



**MAKNA RITUS *RIO RAKI RE'E* DALAM MASYARAKAT NUABOSI DAN
PERBANDINGANNYA DENGAN KONSEP DAN PRAKTIK INDULGENSI
GEREJA KATOLIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

EDWINANDUS DHAJO REDA

NPM: 21.75.7033

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Edwinandus Dhajo Reda
2. NPM : 21.75.7033
3. Judul : Makna Ritus *Rio Raki Re'e* dalam Masyarakat Nuabosi dan Perbandingannya dengan Konsep dan Praktik Indulgensi Gereja Katolik

4. Pembimbing:

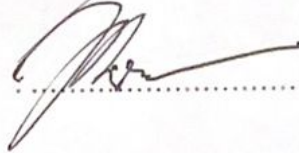
1. Dr. Bernardus Boli Ujan
(Penanggung Jawab)

: 

2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

5. Tanggal diterima

: 12 April 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

26 MEI 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Boli Ujan

: 

2. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edwinandus Dhajo Reda

NPM : 21.75.7033

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 26 MEI 2025

Yang menyatakan



Edwinandus Dhajo Reda

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edwinadus Dhajo Reda

NPM : 21.75.7033

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

MAKNA RITUS *RIO RAKI RE'E* DALAM MASYARAKAT NUABOSI DAN PERBANDINGANNYA DENGAN KONSEP DAN PRAKTIK INDULGENSI GEREJA KATOLIK beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 26 MEI 2025

Yang menyatakan



Edwinandus Dhajo Reda

ABSTRAK

Edwinandus Dhajo Reda, 21.75.7033. ***Makna Ritus Rio Raki Re'e dalam Masyarakat Nuabosi dan Perbandingannya dengan Konsep dan Praktik Indulgensi Gereja Katolik.*** Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini didasari oleh satu tujuan utama yaitu untuk meneliti makna dalam ritus *rio raki re'e* dan perbandingannya dengan konsep indulgensi dalam Gereja katolik. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan makna dan proses pelaksanaan ritus *rio raki re'e* dalam masyarakat Nuabosi; (2) menjelaskan konsep dan praktik indulgensi dalam ajaran iman Katolik; dan (3) mengidentifikasi dan menganalisis persamaan dan perbedaan makna yang terkandung dalam ritus *rio raki re'e* dengan konsep indulgensi dalam ajaran Gereja Katolik.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif-analitis kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik wawancara untuk memperoleh data-data tentang ritus *rio raki re'e* dan gambaran tentang masyarakat Nuabosi. Selain itu, penulis membuat studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi melalui literatur atau sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian. Objek penelitian dalam karya ilmiah ini adalah ritus *rio raki re'e* dalam masyarakat Nuabosi dan perbandingannya dengan konsep indulgensi Gereja Katolik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal pokok berikut, (1) ritus *rio raki re'e* merupakan upacara adat kematian yang wajib dilaksanakan oleh masyarakat Nuabosi untuk memulihkan jiwa orang yang telah meninggal. (2) Ritus ini mengandung makna mendalam tentang kehidupan baru setelah kematian, penghormatan pada leluhur dan Wujud Tertinggi (*Nggae Dewa*), serta menjadi sarana persatuan keluarga dan permohonan berkat bagi arwah agar orang yang telah meninggal dapat tinggal di tempat yang layak di atas langit Tertinggi. (3) Setiap tahapan, bahan, dan doa dalam ritus ini dihayati secara sadar dan penuh makna. Ritus ini menegaskan pentingnya keseimbangan spiritual antara dunia manusia, dunia leluhur, dan Wujud Tertinggi. (4) Dilihat dari makna yang terkandung di dalamnya, ritus *rio raki re'e* bukanlah praktik kebudayaan yang bertentangan dengan ajaran iman Katolik dan dapat disandingkan dengan konsep dan praktik indulgensi dalam Gereja Katolik. (5) Meskipun keduanya berasal dari latar belakang budaya dan agama yang berbeda, ritus *rio raki re'e* dan indulgensi sama-sama menawarkan harapan akan pemurnian jiwa dan kehidupan setelah kematian, serta memperkuat ikatan spiritual dan sosial. Dengan demikian, keduanya menjadi warisan budaya dan iman yang penting untuk dijaga dan dilestarikan.

Kata Kunci: Ritus *Rio Raki Re'e*, Masyarakat Nuabosi, Indulgensi, Pemurnian Jiwa, Wujud Tertinggi dan Leluhur, Perbandingan Makna, dan Kehidupan Setelah Kematian.

ABSTRACT

Edwinandus Dhajo Reda, 21.75.7033. ***The Meaning of Rio Raki Re'e Rite in Nuabosi Society and Its Comparison with the Concept and Practice of Indulgence of the Catholic Church.*** Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This research is based on one main objective, namely to examine the meaning in the *rio raki re'e* rite and its comparison with the concept of indulgence in the Catholic Church. Therefore, this study aims to (1) explain the meaning and implementation process of the *rio raki re'e* rite in the Nuabosi community; (2) explain the concept and practice of indulgence in the teachings of the Catholic faith; and (3) identify and analyze the similarities and differences in the meaning contained in the *rio raki re'e* rite with the concept of indulgence in the teachings of the Catholic Church.

The method used in this writing is a qualitative descriptive-analytical method. The data collection technique used is an interview technique to obtain data about the *rio raki re'e* rite and an overview of the Nuabosi community. In addition, the author made a literature study, namely by collecting data and information through literature or written sources such as books, journals, scientific articles, and other sources relevant to the research. The object of research in this scientific work is the *rio raki re'e* rite in Nuabosi society and its comparison with the concept of indulgence of the Catholic Church.

Based on the results of the research, the following main points can be concluded, (1) the *rio raki re'e* rite is a traditional death ceremony that must be carried out by the Nuabosi community to restore the soul of the deceased. (2) This rite contains deep meaning about new life after death, respect for ancestors and the Supreme Being (*Nggae Dewa*), as well as being a means of family unity and asking for blessings for the spirits so that the deceased can live in a place that is above the highest heaven. (3) Every stage, ingredient, and prayer in this rite is lived out consciously and meaningfully. The rite emphasizes the importance of spiritual balance between the human world, the world of ancestors and the Supreme Being. (4) Judging from the meaning contained in it, the *rio raki re'e* rite is not a cultural practice that contradicts the teachings of the Catholic faith and can be juxtaposed with the concept and practice of indulgence in the Catholic Church. (5) Although both come from different cultural and religious backgrounds, the *rio raki re'e* rite and indulgences both offer hope for the purification of the soul and life after death, and strengthen spiritual and social ties. As such, both are important cultural and faith heritages to be safeguarded and preserved.

Keywords: Rio Raki Re'e Rite, Nuabosi Community, Indulgence, Purification of the Soul, Supreme Being and Ancestors, Comparison of Meanings, and Life After Death.

KATA PENGANTAR

Dalam era globalisasi dan modernisasi yang semakin mengikis nilai-nilai tradisional, terdapat kecenderungan masyarakat untuk meninggalkan atau mengesampingkan praktik-praktik ritual keagamaan dan kearifan lokal. Kenyataan ini menjadi tantangan tersendiri bagi keberlanjutan warisan budaya yang memiliki nilai spiritual mendalam, seperti ritus *rio raki re'e* dalam masyarakat Nuabosi. Di sisi lain, praktik keagamaan institusional seperti indulgensi dalam Gereja Katolik juga menghadapi tantangan relevansi dalam konteks budaya yang memiliki latar belakang kepercayaan yang jauh berbeda.

Menyikapi realitas tersebut, penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam makna dan fungsi dari dua tradisi spiritual yang berbeda namun memiliki orientasi serupa dalam memandang kematian dan kehidupan pasca kematian. Ritus *rio raki re'e* sebagai manifestasi kearifan lokal masyarakat Nuabosi dan indulgensi sebagai praktik spiritual dalam Gereja Katolik sama-sama merepresentasikan respons manusia terhadap realitas kematian serta keyakinan akan adanya kehidupan setelah kematian.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa di tengah perbedaan latar belakang budaya dan teologis, kedua praktik tersebut memiliki fungsi esensial dalam memberi makna terhadap peristiwa kematian dan menawarkan harapan akan pemurnian jiwa serta keselamatan. Persamaan-persamaan fundamental yang ditemukan antara ritus *rio raki re'e* dan indulgensi mencerminkan universalitas kerinduan manusia akan keselamatan dan kehidupan yang bermakna setelah kematian. Hal ini menjadi landasan yang potensial untuk pengembangan dialog antara budaya lokal dan ajaran agama yang lebih kontekstual dan terbuka.

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi upaya pelestarian kearifan lokal, khususnya ritus *rio raki re'e*, sekaligus mendorong pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik indulgensi dalam konteks masyarakat budaya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan model-model inkulturasi yang menghargai nilai-nilai budaya lokal tanpa mengesampingkan esensi ajaran keagamaan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Penulis menghaturkan syukur kepada Tuhan sumber segala rahmat, yang telah menyertai, memberkati seluruh perjalanan hidup penulis, khususnya dalam proses pengerjaan skripsi ini. Penulis menyadari tanpa penyertaan-Nya penulis tidak akan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Bernardus Boli Ujan, selaku dosen pembimbing yang dengan tekun dan sabar telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ignasius Ledot, S. Fil., Lic, yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini.
3. Para tokoh adat dan tokoh masyarakat Nuabosi yang telah berkenan menjadi narasumber dan membagikan pengetahuan serta pengalaman mereka mengenai ritus *rio raki re'e*.
4. Keluarga tercinta, Bapak Silvester Reda, Mama Fransiska Siti, Kaka Once Reda, Kaka Efrin Reda, Kaka Linda, Adik Ingrid Reda, Mama Modesta Ine Ari, Bapak Robin Soi Meo, serta semua keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan moral, spiritual, dan material selama proses studi dan penulisan skripsi ini. Penulis Juga mengucapkan terima kasih secara khusus bagi teman-teman *Mosa Bhara* yang senantiasa mendampingi dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Keluarga besar Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah menjadi rumah yang nyaman bagi penulis. Tak lupa pula penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada rekan seperjalanan CARBALLESTO 65 dan segenap fratres Keuskupan Agung Ende. Penulis juga secara khusus menyebutkan beberapa nama yang telah setia membantu penulis menyelesaikan skripsi ini: Kae Engel Dhajo, Ino Mbani, Mariano, Marcelo Tobin, Yoman Tenga, Hendrik, Tovin, Afrianto Wara, Firon Rangga, Elgis Sambi, Jersin Lado,

Aven Bito, Eki, Raul dan Erton. Terima kasih karena sudah bersedia menjadi teman diksusi yang baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Ritapiret, 26 MEI 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II RITUS <i>RIO RAKI RE'E</i> PADA MASYARAKAT NUABOSI.....	11
2.1 Gambaran Umum tentang Nuabosi	11
2.1.1 Letak Geografis.....	11
2.1.2 Keadaan Demografis.....	12
2.1.3 Keadaan Sosial Edukatif (Pendidikan).....	12
2.1.4 Keadaan Sosial Ekonomi	13
2.1.5 Keadaan Sosial-Budaya	14
2.1.6 Bahasa	15
2.1.7 Sistem Kepercayaan	16
2.1.7.1 Kepercayaan terhadap Wujud Tertinggi	16
2.1.7.2 Kepercayaan kepada Roh Leluhur (<i>Embu Kajo/ Embu Mamo</i>).....	17
2.1.7.3 Kepercayaan kepada Roh Lain (<i>Nitu Pa'i dan Porho Wera</i>)	18

2.2 Konsep Dosa menurut Masyarakat Nuabosi.....	19
2.3 Memahami Ritus <i>Rio Raki Re'e</i> dalam Kebudayaan Nuabosi	20
2.3.1 Pengertian Ritus <i>Rio Raki Re'e</i>	21
2.4 Ritus <i>Rio Raki Re'e</i> dan Proses Pelaksanaanya	22
2.4.1 Unsur-Unsur Penting dalam Ritus <i>Rio Raki Re'e</i>	23
2.4.1.1 Waktu Pelaksanaan	23
2.4.1.2 Tempat Pelaksanaan.....	23
2.4.1.3 Peserta yang Berpartisipasi	24
2.4.1.4 Bahan-Bahan Upacara.....	25
2.4.2 Tahap-Tahap Ritus <i>Rio Raki Re'e</i>	26
2.4.2.1 Tahap Persiapan	26
2.4.2.1.1 Pembersihan Rumah (<i>Se Mbeku One Sao</i>).....	26
2.4.2.1.2 <i>Rore Manu</i>	27
2.4.2.1.3 <i>Semu Fu</i>	27
2.4.2.2 Tahap Pelaksanaan	28
2.4.2.2.1 <i>Mbana Rio</i>	28
2.4.2.2.2 <i>Rio Raki</i>	29
2.4.2.2.3 <i>Wesa Oka</i>	30
2.4.2.2.4 <i>Poru Pando</i>	30
2.4.2.2.5 <i>Ka Mbenu Sa'o</i>	31
2.4.2.3 Tahap <i>Pati Ka, Ti'i Uta Ata Mata Woa</i>	31
2.4.2.3.1 <i>Parha Bhara</i>	32
2.4.2.3.2 <i>Sua Somba</i>	32
2.4.2.3.3 <i>Ka Genu Wena</i>	34
2.4.2.4 Misa <i>Mbeja Kombe</i>	34
2.5 Makna Ritus <i>Rio Raki Re'e</i> menurut Masyarakat Nuabosi.....	35
2.5.1 Keyakinan akan Adanya Kehidupan Baru setelah Kematian.....	36
2.5.2 Ritus <i>Rio Raki Re'e</i> sebagai Sarana Keselamatan Jiwa	37

2.5.3 Ritus <i>Rio Raki Re'e</i> sebagai Sarana Penghormatan terhadap Wujud Tertinggi dan Roh Para Leluhur.....	38
2.5.4 Ritus <i>Rio Raki Re'e</i> sebagai Tanda Cinta dan Penghormatan Anggota Keluarga terhadap Orang yang Telah Meninggal	39
2.5.5 Ritus <i>Rio Raki Re'e</i> sebagai Sarana Persatuan dan Konsolidasi Anggota Keluarga	40
2.5.6 Ritus <i>Rio Raki Re'e</i> sebagai Sarana Penghiburan bagi Keluarga yang Ditinggalkan.....	41
BAB III KONSEP DOSA, TOBAT, KEMATIAN DAN INDULGENSI	
DALAM GEREJA KATOLIK.....	43
3.1 Pengantar	43
3.2 Dosa dalam Perspektif Gereja Katolik	43
3.2.1 Dosa menurut Katekismus Gereja Katolik.....	44
3.2.2 Dosa menurut Kitab Suci	45
3.2.2.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	45
3.2.2.2 Kitab Suci Perjanjian Baru.....	48
3.2.3 Dua Kategori Dosa dalam Gereja Katolik	50
3.2.3.1 Dosa Berat.....	50
3.2.3.2 Dosa Ringan.....	50
3.3 Pertobatan dalam Pandangan Gereja Katolik.....	51
3.3.1 Arti Sakramen Tobat.....	51
3.3.2 Arti Pertobatan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama	53
3.3.3 Arti Pertobatan dalam Kitab Suci Perjanjian Baru.....	53
3.3.4 Arti Pertobatan menurut Konsili Trente dan Konsili Vatikan II.....	54
3.4 Makna Teologis Sakramen Tobat dan Praktiknya dalam Gereja Katolik	55
3.4.1 Sakramen Tobat sebagai Sakramen Perdamaian dan Kelanjutan Misi Yesus	55
3.4.2 Sakramen Tobat sebagai Rekonsiliasi dengan Allah.....	55
3.4.3 Sakramen Tobat sebagai Pengampunan Dosa dan Pembaharuan Hidup	56

3.4.4 Sakramen Tobat sebagai Tanda Kebaktian kepada Allah.....	56
3.5 Pandangan Gereja Katolik tentang Kematian	57
3.5.1 Kematian menurut Kitab Suci.....	57
3.5.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	57
3.5.1.2 Kitab Suci Perjanjian Baru.....	59
3.5.2 Konsep Kematian menurut Katekismus Gereja Katolik	60
3.5.2.1 Kehidupan Setelah Kematian.....	61
3.5.2.2 Surga	61
3.5.2.3 Neraka	62
3.5.2.4 Purgatorium atau Api Penyucian	63
3.6 Konsep Indulgensi menurut Gereja Katolik	64
3.6.1 Definisi Indulgensi.....	64
3.6.2 Asal-usul Indulgensi.....	66
3.6.3 Jenis-Jenis Indulgensi	68
3.6.3.1 Indulgensi Penuh.....	68
3.6.3.2 Indulgensi Parsial.....	70
3.6.4 Indulgensi pada Tahun Yubileum	71
3.6.4.1 Tahun Yubileum 2000.....	72
3.6.4.2 Tahun Kerahiman 2016.....	73
3.6.4.3 Tahun Yubileum 2025.....	74
3.6.5 Pihak yang Dapat Memberikan Indulgensi	75
3.6.5.1 Paus	76
3.6.5.2 Uskup	77
3.6.5.3 Kardinal.....	78
3.6.6 Pihak yang Dapat Menerima Indulgensi.....	79
3.6.7 Indulgensi dalam Kaitannya dengan Pembebasan Jiwa di Api Penyucian	80
BAB IV PERBANDINGAN MAKNA PEMULIHAN JIWA DALAM	
RITUS <i>RIO RAKI RE'E</i> DENGAN KONSEP INDULGENSI DALAM	
AJARAN IMAN KATOLIK	82
4.1 Pengantar	82

4.2 Persamaan Makna dalam Ritus <i>Rio Raki Re'e</i> dan Konsep Indulgensi	
Katolik.....	84
4.2.1 Pemulihan Keharmonisan Relasional dan Jiwa	85
4.2.2 Tujuan Pemurnian Jiwa	88
4.2.3 Dimensi Spiritual dalam Ritus <i>Rio Raki Re'e</i> dan Konsep Indulgensi	90
4.2.4 Keyakinan akan Adanya Kehidupan setelah Kematian dan Penghormatan terhadap Orang yang Telah Meninggal.	92
4.2.5 Pemahaman tentang Dosa	94
4.2.6 Ritus <i>Rio Raki Re'e</i> dan Indulgensi sebagai Sarana Keselamatan Jiwa.....	96
4.3 Perbedaan Ritus <i>Rio Raki Re'e</i> menurut Masyarakat Nuabosi dengan	
Konsep Indulgensi dalam Gereja Katolik.....	97
4.3.1 Tujuan dan Fokus	98
4.3.2 Waktu dan Tempat.....	99
4.4 Relevansi Nilai-Nilai Spiritual bagi Pertumbuhan Iman Umat Katolik	
dan Masyarakat Nuabosi.....	101
4.4.1 Pengembangan Iman Umat dalam Realitas Perbedaan Budaya.....	102
BAB V PENUTUP	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	115